

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam di Indonesia telah berlangsung sejak masuknya Islam ke Indonesia. Pada tahap awal pendidikan Islam dimulai dari kontak pribadi maupun kolektif antara mubaligh (pendidik) dengan peserta didiknya. Setelah komunitas muslim terbentuk disuatu daerah, maka mulailah mereka membangun masjid yang difungsikan sebagai tempat ibadah dan pendidikan.¹

Pada waktu itu masjid merupakan lembaga pendidikan Islam yang pertama setelah itu munculah lembaga-lembaga pendidikan Islam lainnya seperti pesantren, dayah, surau. Meskipun nama-nama tersebut berbeda, tetapi sejatinya sama yakni sebagai tempat menuntut atau mencari ilmu keagamaan. Jadi dari masing-masing tempat memiliki julukan yang berbeda-beda terhadap lembaga pendidikan Islam.

Sedangkan pada awal pertumbuhan pesantren sampai datangnya masa pembaruan sekitar awal abad ke-20, pesantren belum mengenal apa yang disebut dengan ilmu-ilmu umum dan begitu juga sistem penyampaian belum bersifat klasikal (lama), akan tetapi metodenya memakai metode *wetonan* dan *sorogan*.²

“Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam, seperti telah diungkapkan terdahulu lahirnya pesantren tidak terlepas dari proses islamisasi (keagamaan) di Indonesia. Para wali, kiai, syekh, tengku, yang mendakwahkan (menyebarkan) ajaran Islam biasanya memiliki

¹ Haidar Putra Daulay, *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 1. ² *Ibid.*, 74.

lembaga pendidikan tersebut di Jawa terkenal dengan nama pesantren, di Sumatera Barat disebut surau, sedang di Aceh menasah, rangkang dan dayah. Dengan demikian, inti pokok dari suatu pesantren adalah pusat pengkajian ilmu-ilmu Islam, seperti fikih, tauhid, tafsir, hadist, tasawuf dan bahasa Arab. Ilmu-ilmu yang diajarkan itu terbatas dalam ruang lingkup ilmu-ilmu yang digolongkan kepada ilmu-ilmu agama, sebagai perbedaan dengan ilmu-ilmu yang digolongkan kepada ilmu umum.”²

Dalam Islam, nilai keutamaan dari pengetahuan keagamaan berikut penyebarannya tidak pernah diragukan lagi. Nabi menjamin bahwa yang berjuang dalam rangka menuntut ilmu akan diberikan banyak kemudahan oleh Allah SWT menuju surga.³

Dalam konteks pendidikan, pendidikan di dalam pesantren dengan pendidikan di luar pesantren tentunya berbeda kualitasnya dalam segi keagamaan. Dalam pendidikan pesantren lebih diutamakan pendidikan agamanya yang dipelajari dari pada pendidikan umumnya, sebaliknya dalam pendidikan luar pesantren lebih diutamakan pendidikan umumnya dari pada pendidikan agamanya. Mengetahui hal tersebut munculah hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam belajarnya masing-masing, sehingga menghasilkan persamaan atau perbedaan. Yang dimaksud hasil adalah suatu usaha seseorang yang telah dilakukan untuk tujuan tertentu dengan akhir yang diinginkannya.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan

² *Ibid.*, 73-74.

³ Abdurrahman Mas‘ud, *INTELEKTUAL PESANTREN Perlehatan Agama dan Tradisi* (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2004), 34.

pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.⁴

Hasil belajar merupakan hasil pencapaian yang dijadikan sebagai tolak ukur selama siswa melakukan kegiatan pembelajaran. ‘Ulum al-Qur’an adalah ilmu pengetahuan yang membahas sesuatu yang berkaitan dengan ‘Ulum al-Qur’an’.⁶ ‘Ulum al-Qur’an adalah salah satu mata kuliah yang diajarkan di Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Peterongan Jombang.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai perbandingan pencapaian hasil belajar mata kuliah ‘Ulum al-Qur’an antara mahasiswa lulusan pesantren dengan non pesantren. Penelitian ini diberi judul “Perbandingan Pencapaian Hasil Belajar Mata Kuliah ‘Ulum al-Qur’an Antara Mahasiswa Lulusan Pesantren Dengan Non Pesantren Tahun Angkatan 2011 Fakultas Agama Islam Di Unipdu Peterongan Jombang.”

B. Ruang Lingkup Penelitian

Dari judul yang diteliti penulis agar tidak ada kemungkinan terjadi kesalah pahaman pada penulisan judul, maka penulis perlu mengadakan ruang lingkup supaya sedikit membantu dalam memahami isi dari penelitian ini. Adapun ruang lingkupnya adalah :

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999), 59. ⁶ Abdul Djalal, *Ulumul Qur’an* (Surabaya: Dunia Ilmu, 2008), 12.

1. Bentuk pencapaian hasil belajar mata kuliah ‘Ulu>m al-Qur’a>n
2. Mahasiswa lulusan pesantren dengan non pesantren tahun angkatan 2011 Fakultas Agama Islam
3. Perbandingan pencapaian hasil belajar mata kuliah ‘Ulu>m al-Qur’a>n antara mahasiswa lulusan pesantren dengan non pesantren program studi Pendidikan Agama Islam tahun angkatan 2011 di Unipdu Peterongan Jombang. Untuk mengetahui tolak ukur mahasiswa dalam pencapaian hasil belajar, di antaranya: Di dalam kelas, di luar kelas seperti di organisasi, UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa).

Untuk mendapatkan hasil dari penelitian judul ini yang relevan dan akurat, penulis membutuhkan waktu untuk meneliti selama lima bulan dari bulan Januari sampai akhir bulan Mei 2015 yang bertempat di Unipdu Peterongan Jombang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu kiranya diberikan rumusan penelitian. Sebagai langkah preventif agar tidak terjadi penyimpangan dalam pembahasan penelitian. Adapun rumusan penelitian tersebut adalah :

1. Bagaimana pencapaian hasil belajar mahasiswa lulusan pesantren tahun angkatan 2011 Fakultas Agama Islam mata kuliah ‘Ulu>m al-Qur’a>n di Unipdu ?

2. Bagaimana pencapaian hasil belajar mahasiswa lulusan non pesantren tahun angkatan 2011 Fakultas Agama Islam mata kuliah ‘Ulu>m al-Qur’a>n di Unipdu ?
3. Bagaimana perbandingan pencapaian hasil belajar antara mahasiswa lulusan pesantren dengan non pesantren tahun angkatan 2011 Fakultas Agama Islam mata kuliah ‘Ulu>m al-Qur’a>n di Unipdu ?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berpijak dari rumusan masalah yang dipaparkan di atas, maka peneliti menyimpulkan tujuan diadakan peneliti ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pencapaian hasil belajar mahasiswa lulusan pesantren tahun angkatan 2011 Fakultas Agama Islam mata kuliah ‘Ulu>m al-Qur’a>n di Unipdu.
- b. Untuk mengetahui pencapaian hasil belajar mahasiswa lulusan non pesantren tahun angkatan 2011 Fakultas Agama Islam mata kuliah ‘Ulu>m al-Qur’a>n di Unipdu.
- c. Untuk mengetahui perbandingan pencapaian hasil belajar antara mahasiswa lulusan pesantren dengan non pesantren tahun angkatan 2011 Fakultas Agama Islam mata kuliah ‘Ulu>m al-Qur’a>n di Unipdu.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat baik secara teoritis dan praktis, manfaat kajian ini diantaranya :

a. Bagi peneliti

Peneliti dapat memperoleh pengetahuan teoritis dan pengalaman praktis dari materi yang diperoleh selama perkuliahan serta menambah wawasan penulis terkait Perbandingan Pencapaian Hasil Belajar Mata Kuliah ‘Ulu>m al-Qur’a>n Antara Mahasiswa Lulusan Pesantren Dengan Non Pesantren tahun angkatan 2011 Fakultas Agama Islam Di Unipdu Peterongan Jombang.

b. Bagi Unipdu Peterongan Jombang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangan ilmu pendidikan agama Islam khususnya untuk pencapaian hasil belajar mata kuliah ‘Ulu>m al-Qur’a>n di Unipdu Peterongan Jombang.

c. Bagi dosen atau pendidik

Disamping itu hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan masukan kepada dosen agar dalam penyampaian materi sesuai dengan pencapaian hasil belajar yang diajarkan kepada anak didiknya (mahasiswa) agar lebih memahami dalam penyampaian materi.

E. Hipotesis

Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat tergantung pada hasil hasil penyelidikan atau penelitian terhadap faktor-faktor yang dikumpulkan.

Merupakan jawaban *Research Question* yang diajukan.⁵

Adapun jenis hipotesis ini ada dua macam, yaitu :

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

Mengatakan bahwa adanya perbedaan pencapaian hasil belajar mata kuliah 'Ulu>m al-Qur'a>n antara mahasiswa lulusan pesantren dengan non pesantren tahun angkatan 2011 Fakultas Agama Islam di Unipdu Peterongan Jombang.

2. Hipotesis Nol atau Nihil (Ho)

Mengatakan bahwa tidak adanya perbedaan pencapaian hasil belajar mata kuliah 'Ulu>m al-Qur'a>n antara mahasiswa lulusan pesantren dengan non pesantren tahun angkatan 2011 Fakultas Agama Islam di Unipdu Peterongan Jombang.

F. Penelitian Terdahulu

Pada karya tulis ini tentang perbandingan pencapaian hasil belajar antara mahasiswa lulusan pesantren dengan non pesantren yang menurut sepengetahuan peneliti masih belum ada kajian tersebut. Namun ada kemiripan dari karya orang lain, diantaranya :

⁵ Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), 20.

1. Alimatus Siyami (2009)⁶, yang berjudul: Prestasi belajar antara siswa yang mengikuti program Tafiz}hu>l Qur'a>n dengan siswa yang tidak mengikuti program Tafiz}hul> Qur'a>n di Asrama XIV Hidayatul Qur'an. Dari hasil analisa data antara variabel (X_1) prestasi belajar siswa yang mengikuti program Tafiz}hu>l Qur'a>n dengan (X_2) prestasi belajar siswa yang tidak mengikuti program Tafiz}hul> Qur'a>n setelah dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,065 > 2,030$). Dari analisa data yang diperoleh, kesimpulan bahwa menunjukkan tidak terdapat perbedaan.
2. Sarah Nur Azmi (2012)⁷, yang berjudul: Perbandingan Antara Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD Dengan Pembelajaran Konvensional Dalam Rangka Meningkatkan Hasil Belajar PAI. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t-hitung untuk data *Posttest* pada kelas eksperimen sebesar 3.81 sedangkan t-tabel pada taraf signifikan tingkat α 5%, maka nilai α yang ditunjuk pada tabel t adalah 2.00, sehingga diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($3.81 \geq 2.00$) sehingga H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI).

⁶ Alimatus Siyami, *Studi Komparasi Prestasi Belajar Antara Siswa Yang Mengikuti Program Tahfizhul Qur'an Dengan Siswa Yang tidak Mengikuti Program Tahfizhul Qur'an di Asrama XIV Hidayatul Qur'an (HQ) Ponpes Darul „, Ulum Jombang* (skripsi, unipdu jombang, 2009), vi.

⁷ Sarah Nur Azmi, *Perbandingan Antara Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD Dengan Pembelajaran Konvensional Dalam Rangka Meningkatkan Hasil Belajar PAI* (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2012), i.

3. Ita Fatimah (2013)⁸, yang berjudul: Studi Komparasi Tingkat Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'a>n (BTA) Antara Siswa Yang Berasal Dari SD Dan Siswa Yang Berasal Dari MI Di Kelas VII MTs Darul Ulum Sumber Penganten Jogoroto. Dari analisis data dengan menggunakan analisis uji beda T-test didapatkan hasil angka sebesar 6,880 dimana taraf signifikansinya adalah 5% jumlah sampel sebanyak 46 siswa diketahui t table 2,01 sehingga $t > t$ tabel. Hal ini berarti ada perbedaan yang signifikan tentang kemampuan baca tulis al-Qur'a>n siswa yang berasal dari SD dan siswa yang berasal dari MI di kelas VII MTs Darul Ulum Sumber Penganten Jogoroto. Dengan demikian berarti hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hipotesa "Terdapat perbedaan yang signifikan tentang kemampuan baca tulis al-Qur'a>n siswa yang berasal dari SD dan siswa yang berasal dari MI di kelas VII MTs Darul Ulum Sumber Penganten Jogoroto.

G. Sistematika Pembahasan

Di dalam pembahasan skripsi ini kiranya perlu dikemukakan sistematika pembahasan, agar dapat memberikan sedikit gambaran mengenai susunan bab demi bab yang akan diuraikan dalam proposal ini.

Adapun sistematika pembahasan skripsi ini sebagai berikut :

⁸ Ita Fatimah, *Studi Komparasi Tingkat Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Antara Siswa Yang Berasal Dari SD Dan Siswa Yang Berasal Dari MI Di Kelas VII MTs Darul Ulum Sumber Penganten Jogoroto* (skripsi, unipdu jombang, 2013), vi.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini berisikan sub-sub yaitu latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Landasan teori ini merupakan acuan teori dalam pembahasan skripsi, dalam bab ini meliputi pengertian lulusan Pondok Pesantren, pencapaian hasil belajar dan mata kuliah ‘Ulu>m al-Qur’a>n.

BAB III : METODE PENELITIAN

Di dalam metode penelitian ini membahas masalah Desain Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Desain Pengukuran, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

Merupakan bagian penjelasan tentang hasil penelitian langsung yang dilakukan oleh peneliti. Pada bab ini berbagai fakta ditemukan di lapangan untuk diintegrasikan ke dalam kumpulan pengetahuan yang ada di landasan teori dan untuk kemudian dikomparasikan serta diambil suatu kesimpulan sebagai analisis hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup dari keseluruhan isi skripsi yang berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA